



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI SEPTEMBER 2025

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

NUGA PUTRANTIJO, SP, M. Si

REDAKTUR

YUHANNA MAURITS, M. Si
BASTIAN ANDARINO, M. Sc

EDITOR

NINDYA KIRANA, S.Tr.

TIM PENGOLAH DATA:

DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANGGITYA PRATIWI, S. Tr, M.
Stat
AFRIYAS ULFAH, SST, MCCSP
ANGGA PERMANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S. Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
TRI PUTRI G. S, S.Tr. Klim
RESTU PATRIA M., SST
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim
I GEDE WIDI HARIARTA, S. Tr,
MCCSP

KONTRIBUTOR DATA:

IMAM KURNIAWAN, MT
ANAS BAIHAQI, SP
MADE BUDI S., S. Tr
MUHAMMAD HASAN
YANU ARIZAL, S. Tr
WAHYU NURHUDA, S. Tr
HERNI SUSANTI, SP
DWI RIZKI APRILIA, S. Tr
SAMSU RIZAL WIDYANA, S. Tr
DEWO SULISTIO A.W., S. Tr
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr. Klim

DESAIN COVER:

NINDYA KIRANA, S.Tr

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI
ANGGI MURTININGRUM
RAFLY RUDDYANTO S.M.R

WEBSITE/EMAIL:

<https://staklim-ntb.bmkg.go.id/>
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Sirkuit Mandalika

SUMBER:

Pinterest

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi September tahun 2025.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Agustus 2025 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Agustus 2025 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (Oktober, November, dan Desember 2025) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Agustus 2025), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Juni – Agustus 2025) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (September – November 2025) menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, September 2025
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,



NUGA PUTRANTIJO, SP., M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	7
C. PREDIKSI	7
II. ANALISIS CURAH HUJAN	8
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2025	8
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2025.....	9
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN AGUSTUS 2025.....	10
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN AGUSTUS 2025	11
III. PREDIKSI CURAH HUJAN	12
A. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2025.....	12
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025	12
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025	13
B. PREDIKSI HUJAN BULAN NOVEMBER 2025.....	14
1. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025.....	14
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025	15
C. PREDIKSI HUJAN BULAN DESEMBER 2025	16
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025.....	16
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025	17
IV. INFORMASI IKLIM	18
A. UNSUR IKLIM.....	18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB.....	18
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	19
a. Curah Hujan	19
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	21
c. Arah dan Kecepatan Angin	22
d. Suhu Tanah.....	22
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	24
A. RINGKASAN.....	24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni - Agustus 2025.....	24
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan September – November 2025.....	24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI - AGUSTUS 2025.....	24
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS - OKTOBER 2025.....	26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2025	8
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2025	9
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Agustus 2025	10
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Agustus 2025	11
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025	12
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025	13
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025	14
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025	15
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025	16
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025	17
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Agustus 2025	18
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	26
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis	27
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.	28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Agustus 2025	4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: https://psl.noaa.gov/) ...	6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Agustus 2025	6

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Agustus 2025	5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Agustus 2025	5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025	19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Agustus 2025 Provinsi NTB	30
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Oktober - Desember 2025	33
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2025	36
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2025	37
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2025	38
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2025	39
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025	40
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025	41
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025	42
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025	43
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025	44
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025	45
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juni – Agustus 2025	46
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juni – Agustus 2025	47
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juni – Agustus 2025	47
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode September - November 2025	48
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode September - November 2025	49
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode September - November 2025	49
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB Updated : Agustus 2025	31
	50

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
 - a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
Das I : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
 7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
 - a. Hujan ringan intensitasnya $0.5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan sedang intensitasnya $21 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan lebat intensitasnya $51 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan sangat lebat intensitasnya $101 - 150$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (El Nino - La Nina)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Juli-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Juli-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

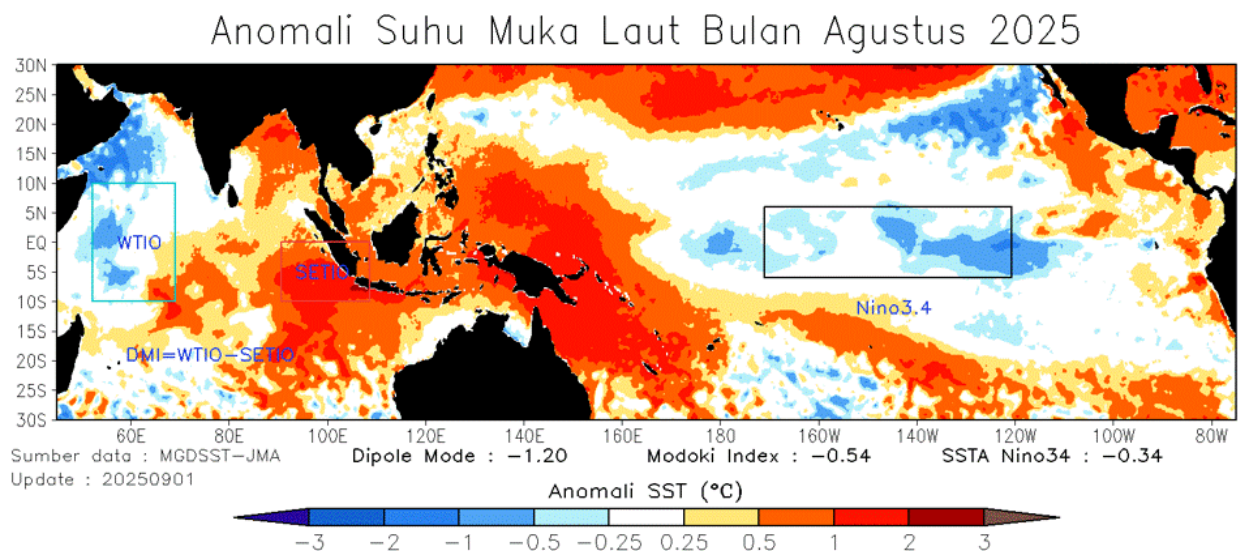
Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina, dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Pada bulan Agustus 2025 terpantau Monsun Asia tidak aktif sedangkan Monsun Australia terpantau aktif di akhir bulan Agustus 2025.
- b. **Prediksi:** Monsun Asia diprediksi tetap tidak aktif pada bulan September 2025. Monsun Australia diprediksi tetap aktif pada bulan September 2025.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia termasuk wilayah NTB cenderung lebih hangat dibandingkan normalnya.
- b. **Prediksi:** Anomali SST Perairan Indonesia periode September 2025 hingga Februari 2026, secara umum diprediksi akan didominasi oleh Normal hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0 °C.

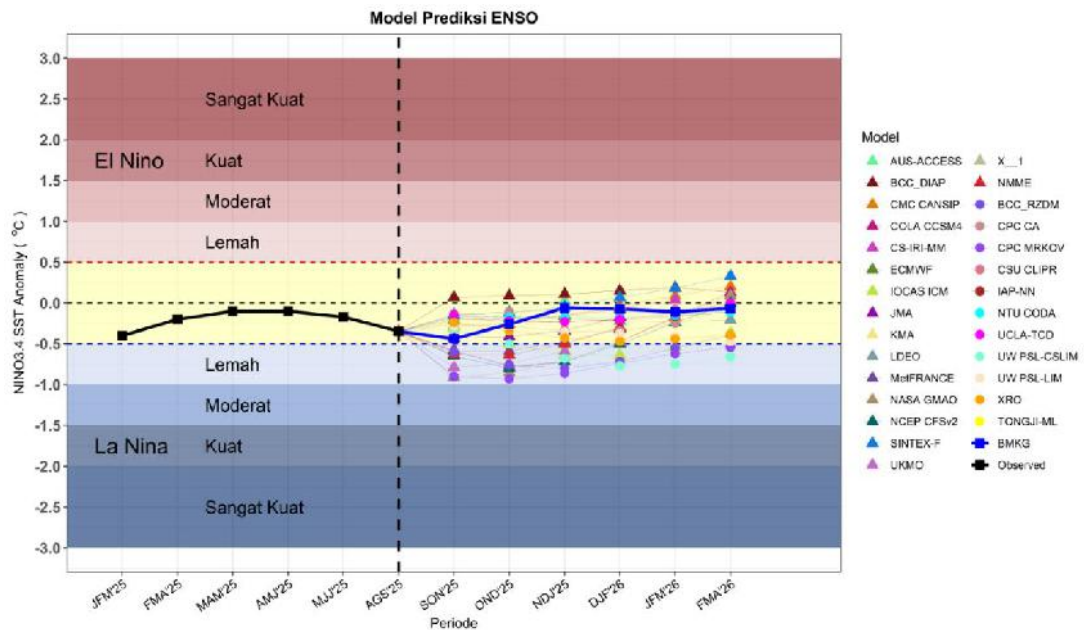


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Agustus 2025
(Sumber: MGDSST – JMA)

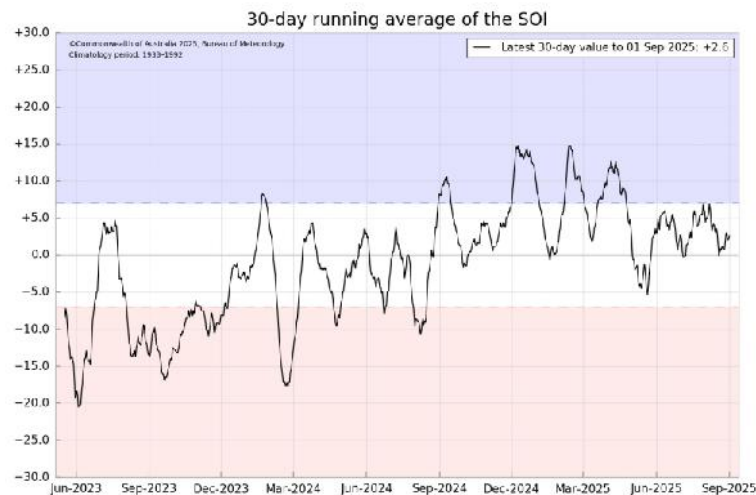
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Agustus 2025 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi Netral dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 sebesar -0,34. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Agustus 2025 bernilai 2,1. BMKG memprediksi bahwa kondisi Netral tetap berpotensi terjadi dan dapat berlangsung hingga semester kedua tahun 2025.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Agustus 2025
(Sumber: BMKG)

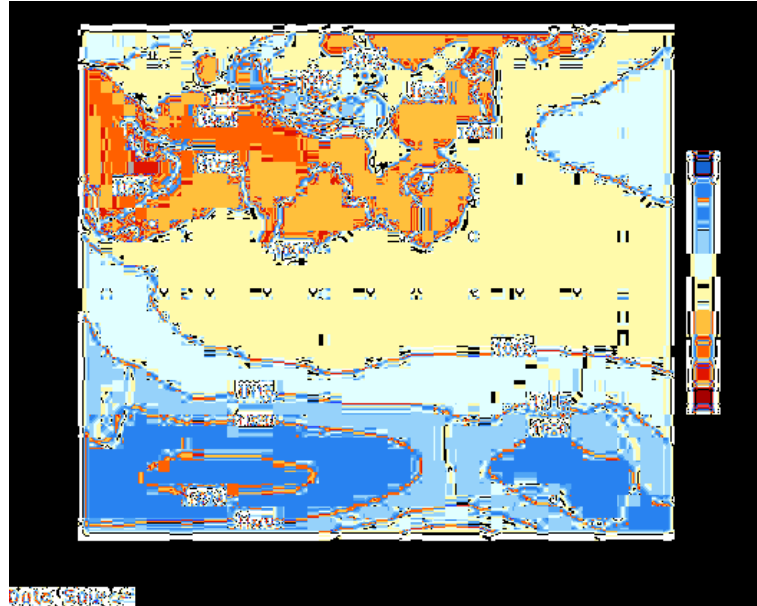


Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Agustus 2025
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Agustus 2025, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1008.0 mb s/d 1012.0 mb.

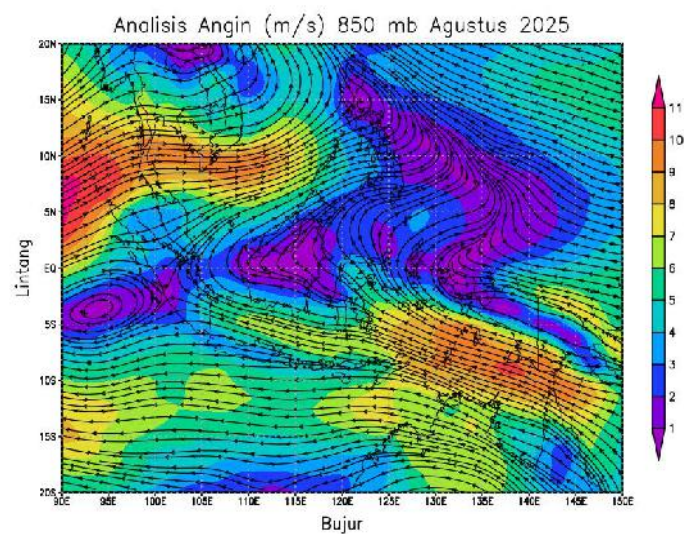


Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/>)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Arah dan kecepatan angin selama bulan Agustus 2025, wilayah Indonesia masih didominasi angin timuran dengan kecepatan angina di wilayah NTB berkisar 4 – 6 m/s. Terdapat belokan angin terlihat di barat Indonesia.



Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Agustus 2025

(Sumber: itacs)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Agustus 2025 kondisi curah hujan umumnya berada pada kategori rendah. Curah hujan yang terjadi di wilayah NTB berada pada rentang nilai 0 mm – 100 mm per bulan. Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di pos hujan Mantang, Kabupaten Lombok Tengah senilai 79 mm/bulan. Sedangkan sifat hujan wilayah NTB bervariasi dari kategori Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.8 °C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.0°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 18.1°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 20.6°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 50% - 100% dan di Pulau Sumbawa tercatat 34% –96%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Oktober hingga Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Curah hujan bulan Oktober 2025 pada umumnya diprediksi dalam kategori menengah dengan nilai curah hujan berkisar 21 - 100 mm/bulan, terdapat beberapa wilayah diprediksi dalam kategori menengah 101-300 mm/bulan dengan sifat hujan dominan Atas Normal (AN). Bulan November 2025 curah hujan diprediksi dalam kategori Rendah hingga Tinggi berkisar 51 - 400 mm/bulan, dengan sifat hujan dominan Atas Normal. Bulan Desember 2025 curah hujan diprediksi dalam kategori Rendah hingga Sangat Tinggi berkisar antara 51 - 500 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa pada bulan Agustus diprediksi berkisar antara 20.0 °C – 33.0°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 50% – 89%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:
Wilayah Provinsi NTB masih berada pada periode musim kemarau, namun demikian perlu diwaspadai adanya potensi peningkatan curah hujan pada periode peralihan musim menuju musim hujan pada sebulan mendatang. Masyarakat dihimbau untuk waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti angin kencang, kebakaran, dan kekeringan. Bencana dapat terjadi secara tiba-tiba dan bersifat lokal, sehingga kewaspadaan sangat diperlukan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Agustus 2025 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk,
51 - 100	Lombok Tengah	Kopang, Janapria, Batukliang,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Agustus 2025 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan Agustus 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Selaparang,	-	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Gerung, Narmada, Gunung Sari, Kediri,	-	Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Kayangan,	Pemenang,	Gangga, Bayan,
Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya,	Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Pringgabaya, Aikmel,	Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Pringgasela,
Sumbawa Barat	Jereweh,	Sekongkang,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	Sumbawa, Lenangguar, Alas Barat, Rhee,	Utan, Ropang, Lantung,	Alas, Buer, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Wawo, Langgudu, Tambora,	Lambu,	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Ambalawi, Madapangga, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Agustus 2025 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN AGUSTUS 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Agustus 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Agustus 2025

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Agustus 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN AGUSTUS 2025

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan Agustus 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Agustus 2025

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	Janapria (26,),
	Lombok Timur	Lenek Duren (2,), Rarang Selatan (26,),
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan Oktober, November dan Desember 2025 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan Oktober, November dan Desember 2025 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
51 - 100	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Labuapi,
	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sakra, Selong, Suralaga,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Brang Ene,
	Sumbawa	Lunyuk, Batulante, Ropang, Unter Iwes, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga, Parado, Belo,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sikur, Terara, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Lenanguar, Labangka,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Wawo, Wera, Ambalawi, Soromandi, Lambitu,
151 - 200	Lombok Barat	Narmada, Lingsar,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,
	Bima	Tambora,
201 - 300	Lombok Timur	Pringgasela,

Peta Prediksi Curah Hujan Oktober 2025 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Mataram, Selaparang,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri,	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak,	Sambelia,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Brang Rea,	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Seteluk,
Sumbawa	Lape, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Tarano, Lopok, Orong Telu,	-
Dompu	Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Huu, Dompu,	Woja,
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Madapangga,	-

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Oktober 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN NOVEMBER 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Empang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
101 - 150	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Timur	Sambelia, Swela, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Brang Ene,
	Sumbawa	Sumbawa, Plampang, Lunyuk, Moyo Hulu, Maronge, Lopok, Lantung,
	Dompu	Kilo,
	Bima	Lambu,
151 - 200	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Janapria, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sakra, Selong, Suralaga, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang,
	Sumbawa	Lenangguar, Batulante, Ropang,
	Bima	Wera,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Praya, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Aikmel, Sembalun, Sikur, Keruak, Terara, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Labangka,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, Parado, Soromandi,
301 - 400	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Pringgasela,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Wawo, Tambora, Belo, Lambitu,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan November 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Sekarbela,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar,	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan,	Pemenang,	Kayangan,
Lombok Tengah	Pujut, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,	-
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia, Sembalun, Sikur, Terara, Pringgasela,	Mt. Gading,
Sumbawa Barat	Jereweh,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Maluk,
Sumbawa	Utan, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Sumbawa, Lape, Empang, Batulante, Labangka, Rhee, Maronge, Lopok,	Moyo Hilir,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	Dompu,	Woja,
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	-	-

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan November 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN DESEMBER 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Sumbawa	Rhee,
101 - 150	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Utan, Lape, Alas Barat,
	Dompu	Kilo,
151 - 200	Lombok Timur	Sukamulia, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Buer, Sumbawa, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,
	Bima	Lambu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Sakra, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Ropang, Labangka, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja, Pajo,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Madapangga, Parado, Belo,
301 – 400	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
	Lombok Timur	Sembalun, Sikur, Keruak, Terara, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Brang Rea,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Wawo, Ambalawi, Tambora, Soromandi, Lambitu,
401 – 500	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Pringgasea,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Desember 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara,	-
Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Lembar, Narmada, Sekotong, Kediri, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Batukliang, Praya Tengah,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,	-
Lombok Timur	Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Keruak, Terara, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,	Mt. Gading, Sukamulia,
Sumbawa Barat	Jereweh,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,	-
Sumbawa	Alas Barat,	Alas, Buer, Utan, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Maronge,
Dompu	Pekat, Pajo,	Huu, Kempo, Kilo,	Manggalewa, Dompu, Woja,
Kota Bima	Asakota,	Rasanae Timur,	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Langgudu, Lambu, Tambora, Soromandi, Belo, Lambitu,	Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Parado,	Madapangga,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Desember 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

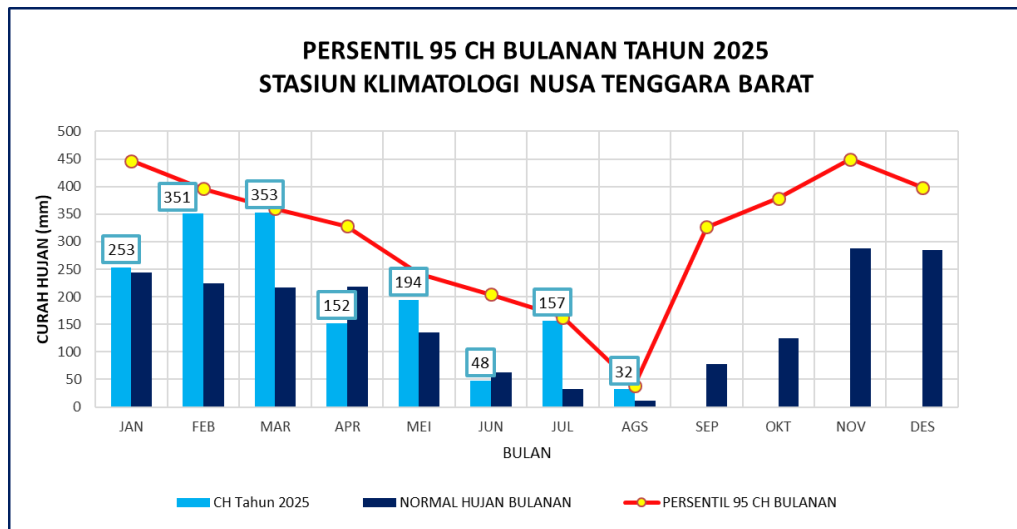
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Agustus 2025 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Agustus 2025

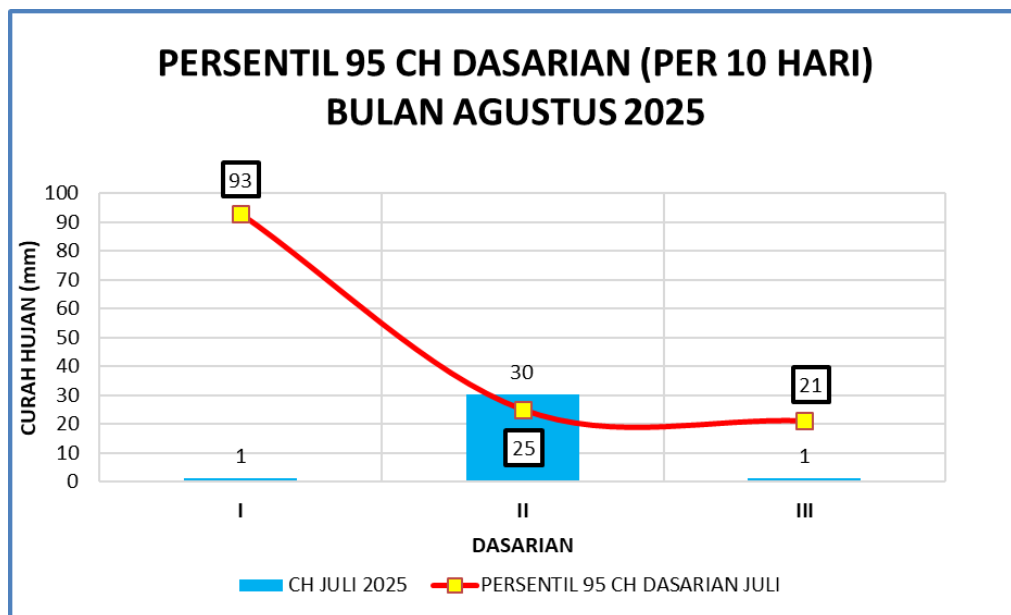
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Stasiun Meteorologi Z A M	Stasiun Meteorologi Sumbawa	Stasiun Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	25.8	25.1	27.8	26.6
	Maksimum	32.8	32.0	35.0	34.0
	Tanggal	9	5, 23	11	13, 30, 31
	Minimum	19.0	18.1	20.9	20.6
	Tanggal	13	16	13	31
Curah Hujan (mm)	Jumlah	32.0	0	9.6	0
	Hari Hujan	3	0	2	0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	83	40	85	82
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	4, 5, 6, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 20	4, 11-13, 16-17, 20, 21, 31	1, 6, 9-16, 21	3-7, 10-13, 15, 20, 24, 26, 28-31
	Terendah	41	55	75	10
	Tanggal	29	22, 26	17	16
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.5	1002.4	1012.1	1012.9
	Tertinggi	1008.8	1003.8	1013.3	1014.2
	Tanggal	29	14, 29	14	14
	Terendah	1006.0	1000.7	1010.6	1011.5
	Tanggal	12	12	12	12
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	81	81	70	71
	Tertinggi	97	100	90	96
	Tanggal	3, 5, 15, 29	1	23	8
	Terendah	52	50	38	34
	Tanggal	20	21	12	13
Angin (knot)	Rata-rata	1	5	6	6
	Arah Terbanyak	135	150	135	180
	Variasi Arah	180	135	135	180
	Kec. Terbesar	22	12	16	19
	Tanggal	23	5	12, 13	11, 15

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

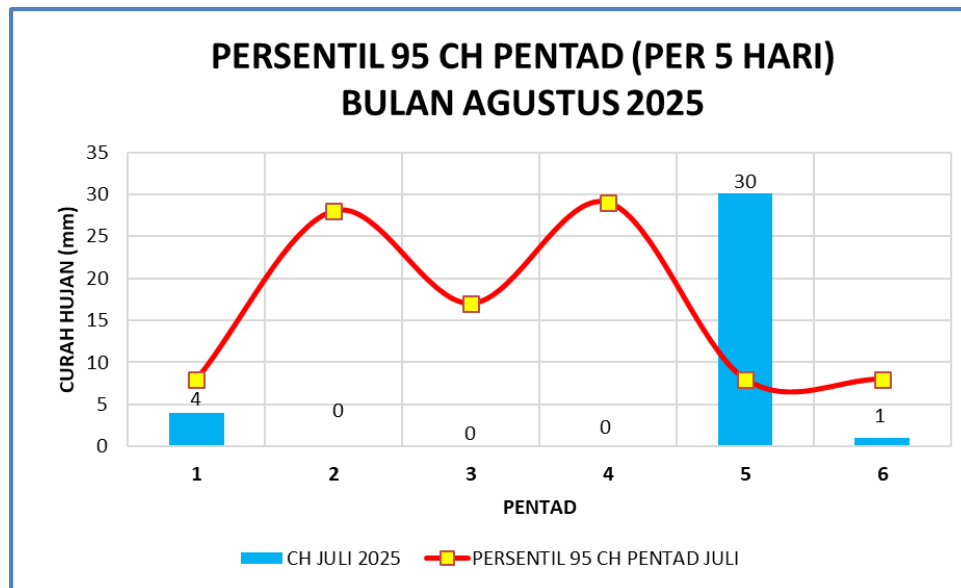
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025



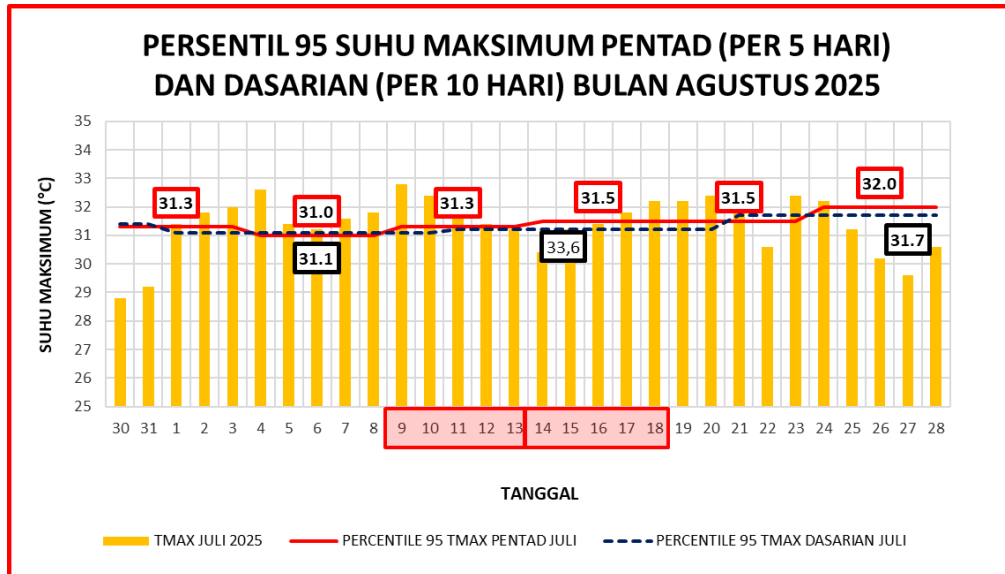
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



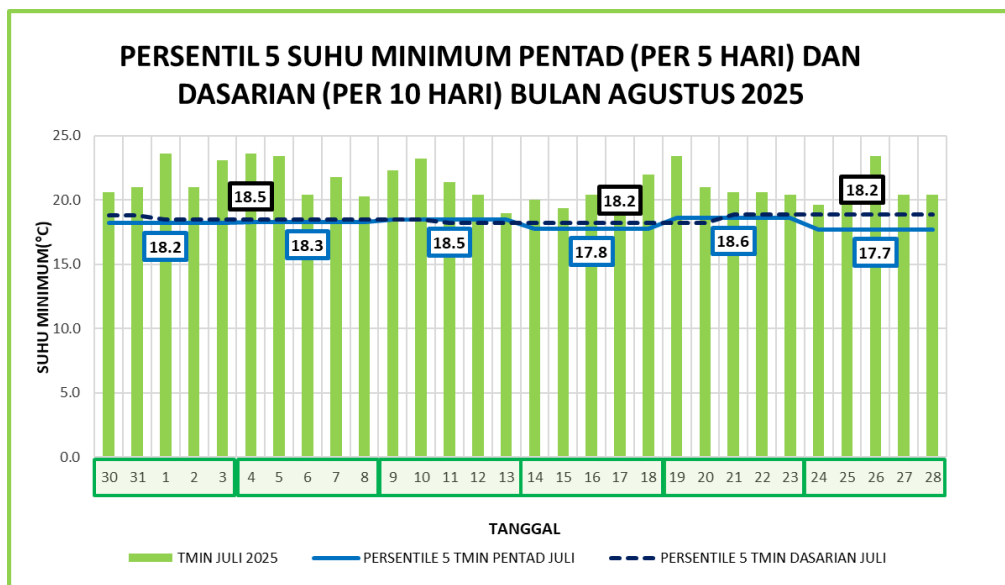
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Agustus 2025 berada pada nilai di bawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95. Pada grafik curah hujan Dasarian dapat dilihat bahwa pada dasarian II berada di atas nilai persentil 95 yang menunjukkan adanya curah hujan ekstrem pada dasarian II. Untuk curah hujan pentad (5 harian) seperti terlihat pada grafik 5, terdapat nilai curah hujan yang melewati nilai persentil 95, hal ini menunjukkan adanya curah hujan ekstrem pada periode pentad 5

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian



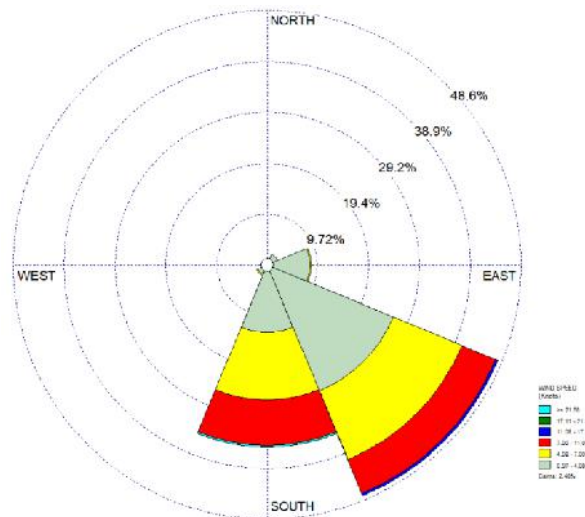
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrem persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrem ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrem menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrem ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, dapat dilihat secara umum bulan Agustus 2025 suhu udara maksimum harian dari skala pentad (5 harian) dan dasarian umumnya lebih tinggi, namun terdapat beberapa nilai suhu maksimum yang di bawah nilai persentil 95. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Agustus 2025 suhu udara minimum lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas

ekstrem minimumnya (persentil 5). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Agustus 2025 umumnya lebih hangat dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian).

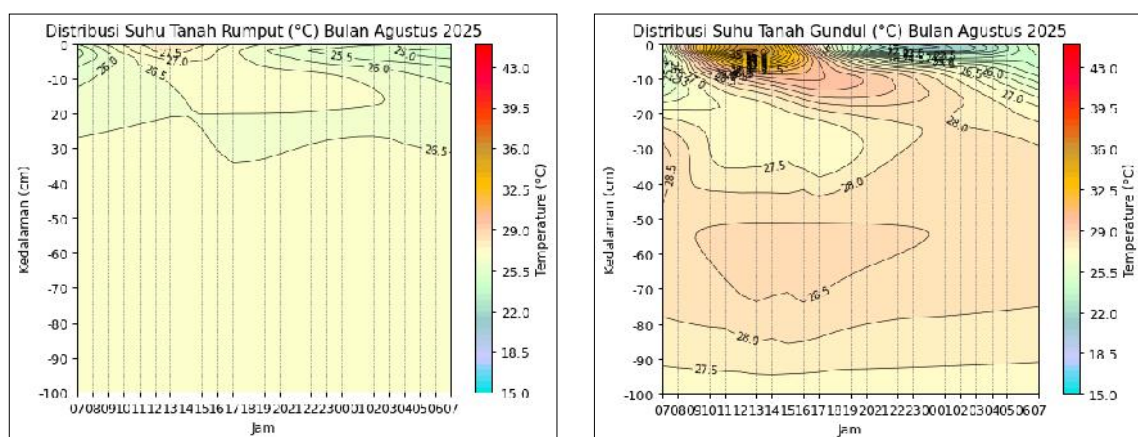
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Agustus 2025, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh angin dari arah Tenggara. Angin dari arah Tenggara didominasi dengan kecepatan angin 1 – 5 knots (2 – 10 km/jam) dengan angin maksimum kecepatan 22 knot (41 km/jam).

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik distribusi suhu tanah gundul dan tanah berumput pada bulan Agustus 2025, terlihat bahwa suhu tanah gundul cenderung lebih tinggi dan memiliki fluktuasi yang lebih besar dibandingkan tanah berumput, terutama pada kedalaman <20 cm dari

permukaan tanah. Hal ini menunjukkan bahwa tanah gundul lebih cepat dalam menyerap panas pada siang hari dan juga lebih cepat melepaskan panas pada malam hari, menyebabkan perubahan suhu yang lebih ekstrem. Pada grafik tanah gundul, suhu maksimum tercatat 41.0°C di permukaan pada siang hari sekitar pukul 13.00–14.00, sementara suhu minimum tercatat 22.7°C pada pagi hari. Adapun pada tanah berumput, suhu tanah dengan suhu tertinggi tercatat 38.0°C dan suhu terendah 23.4°C.

Vegetasi rumput berperan sebagai penutup tanah yang menahan panas berlebih dan menjaga kelembapan, sehingga suhu tanah berumput cenderung lebih konstan dan tidak terlalu fluktuatif. Di bawah permukaan tanah (kedalaman >30 cm), kedua jenis lahan menunjukkan suhu yang lebih stabil, namun suhu tanah gundul masih tampak lebih hangat dibanding tanah berumput. Secara umum, keberadaan vegetasi seperti rumput terbukti mampu menurunkan suhu tanah dan meredam fluktuasi harian suhu, yang berkontribusi positif dalam menjaga kestabilan iklim mikro tanah.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni - Agustus 2025

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juni - Agustus 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi dominan **Normal**.

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan September – November 2025

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan September - November 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat diprediksi dalam kondisi **Normal**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN JUNI - AGUSTUS 2025

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juni - Agustus 2025) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Juni – Agustus 2025) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN SEPTEMBER - NOVEMBER 2025

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan September - November 2025 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan September - November 2025 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prediksi tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Agustus 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Agustus 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kategori **Kurang**. Terdapat juga beberapa wilayah dengan kategori **Sedang** antara lain Cakranegara, Selaparang, Sandubaya, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Lunyuk, dan Manggalewa.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Lunyuk, Manggalewa,
Kurang	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Gerung, Lembar, Sekotong, Tanjung, Gangga, Bayan, Janapria, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Agustus 2025 di Provinsi NTB dapat dilihat pada Lampiran 6.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Agustus 2025 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Agustus 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	7 - 9	40	2010	0	2023	5	BN
	Cakranegara	16 - 22	192	2010	0	2023	37	AN
	Mataram	14 - 19	78	2010	0	2023	2	BN
	Selaparang	14 - 18	155	2010	0	1972	23	AN
Lombok Barat	Gerung	9 - 12	74	2022	0	2023	14	AN
	Labuapi	43 - 59	81	2021	0	2023	3	BN
	Lembar	8 - 11	51	2022	0	2023	0	BN
	Narmada	16 - 22	86	2022	0	2023	46	AN
	Sekotong	8 - 11	95	2016	0	2023	0	BN
	Lingsar	26 - 35	171	2021	0	2005	22	BN
	Gunung Sari	13 - 17	191	2021	0	2023	28	AN
	Batu Layar	31 - 42	172	2021	0	2023	17	BN
	Kediri	17 - 24	128	2022	0	2012	32	AN
Lombok Utara	Tanjung	5 - 7	79	1972	0	2023	16	AN
	Gangga	12 - 16	112	2016	0	2023	5	BN
	Bayan	8 - 11	122	2010	0	2023	0	BN
	Pemenang	7 - 10	64	2016	0	2023	8	N
	Kayangan	14 - 19	62	2021	0	2016	30	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	7 - 10	115	2022	0	2023	0	BN
	Praya Barat	8 - 11	44	2016	0	2023	2	BN
	Pringgarata	33 - 44	92	2010	0	2012	47	AN
	Kopang	11 - 15	111	2022	0	1999	51	AN
	Pujut	10 - 13	50	2016	0	2007	2	BN
	Janapria	12 - 16	79	2022	0	2023	65	AN
	Batukliang	28 - 38	93	2010	0	2023	79	AN
	Praya	10 - 13	43	1999	0	1995	15	AN
	Batukliang Utara	35 - 48	95	2021	0	2013	48	N
	Jonggat	17 - 23	127	2014	0	1997	1	BN
	Praya Tengah	4 - 6	41	2022	0	2016	2	BN
	Praya Barat Daya	24 - 33	53	2016	0	2015	1	BN
Lombok Timur	Jerowaru	13 - 18	139	2010	0	2023	35	AN
	Mnt. Gading	16 - 22	139	2010	0	2023	36	AN
	Sukamulia	11 - 15	74	2010	0	2023	16	AN
	Pringgabaya	1 - 1	36	2022	0	2023	1	N
	Aikmel	13 - 18	46	2021	0	2013	17	N
	Masbagik	29 - 39	85	2010	0	2011	17	BN
	Sambelia	2 - 3	56	2022	0	2023	0	BN
	Semalun	22 - 30	40	2010	0	2023	0	BN
	Sikur	13 - 17	147	1999	0	2023	39	AN
	Swela	14 - 19	53	2008	0	2023	1	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Agustus 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Wanasaba	17 - 23	27	2021	0	2015	24	AN
	Pringgasele	70 - 94	70	2020	0	2015	40	BN
	Terara	20 - 27	52	2022	0	2015	35	AN
	Sakra Barat	8 - 11	41	2017	0	2023	31	AN
	Labuhan Haji	1 - 1	28	2024	0	2023	3	AN
	Keruak	14 - 19	34	2017	0	2015	47	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	18 - 24	86	2010	0	1955	7	BN
	Jereweh	1 - 1	18	2022	0	2023	4	AN
	Tano	15 - 21	32	2022	0	2023	13	BN
	Sekongkang	15 - 20	69	2021	0	2014	17	N
	Maluk	9 - 13	12	2018	0	2023	9	BN
	Brang Ene	33 - 44	50	2024	0	2023	18	BN
	Brang Rea	70 - 95	231	2016	0	2023	6	BN
	Taliwang	42 - 57	77	2024	0	2023	3	BN
Sumbawa	Alas	13 - 18	108	2010	0	2023	8	BN
	Buer	11 - 14	40	2010	0	2023	2	BN
	Utan	5 - 6	40	1999	0	2023	5	N
	Moyo Hilir	1 - 1	13	2022	0	2023	0	BN
	Moyo Hulu	1 - 2	20	2016	0	2023	1	BN
	Sumbawa	3 - 4	36	2008	0	2023	0	BN
	Lape	1 - 1	8	2018	0	2023	0	BN
	Plampang	3 - 4	20	2018	0	1950	0	BN
	Lenangguar	14 - 19	85	2020	0	1999	37	AN
	Empang	4 - 5	34	2021	0	1999	1	BN
	Batulanteh	6 - 8	14	2024	0	2023	3	BN
	Lunyuk	44 - 60	186	2018	0	2011	27	BN
	Labuhan Badas	1 - 1	15	2022	0	2023	0	BN
	Tarano	1 - 2	34	2021	0	2012	0	BN
	Alas Barat	8 - 11	84	2024	0	2015	12	AN
	Rhee	1 - 1	6	2022	0	2015	3	AN
	Orong Telu	7 - 9	19	2024	0	2023	0	BN
	Unter Iwes	1 - 2	15	2020	0	2023	0	BN
	Moyo Utara	0 - 0	9	2022	0	2023	0	BN
	Labangka	53 - 71	199	2018	0	2017	3	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Agustus 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Dompu	Manggalewa	6 - 8	32	2024	0	2023	0	BN
	Hu'u	15 - 21	40	2022	0	2011	0	BN
	Kempo	7 - 10	82	2024	0	2018	0	BN
	Pekat	16 - 21	66	2021	0	2023	0	BN
	Pajo	0 - 0	12	2022	0	2015	0	BN
	Dompu	50 - 68	49	2016	0	2015	0	BN
	Kilo	10 - 13	4	2017	0	2023	0	BN
	Woja	56 - 76	70	2016	0	2023	1	BN
Bima	Sanggar	15 - 20	34	1998	0	1999	0	BN
	Rasanae Timur	14 - 19	8	2018	0	2023	5	BN
	Bolo	5 - 7	5	2016	0	2023	0	BN
	Sape	2 - 2	28	2022	0	1952	0	BN
	Madapangga	13 - 17	14	2017	0	2011	0	BN
	Monta	9 - 12	86	2016	0	1950	0	BN
	Stamet Bima	2 - 2	13	1988	0	2023	0	BN
	Tambora	0 - 0	23	2022	0	2023	7	AN
	Parado	2 - 2	13	2023	0	2020	0	BN
	Donggo	6 - 8	56	2024	0	2023	2	BN
	Soromandi	0 - 0	13	2022	0	2023	0	BN
	Woha	5 - 6	10	2018	0	2023	0	BN
	Belo	12 - 16	146	1998	0	2023	0	BN
	Langgudu	0 - 0	1	2022	0	2018	1	AN
	Lambitu	18 - 25	10	2021	0	2023	3	BN
	Wawo	2 - 3	45	2016	0	2023	3	AN
	Lambu	3 - 4	10	2015	0	2014	3	N
	Wera	4 - 5	50	2016	0	2023	0	BN
	Raba	11 - 15	110	2010	0	2023	0	BN
	Asakota	0 - 0	12	2024	0	2023	0	BN

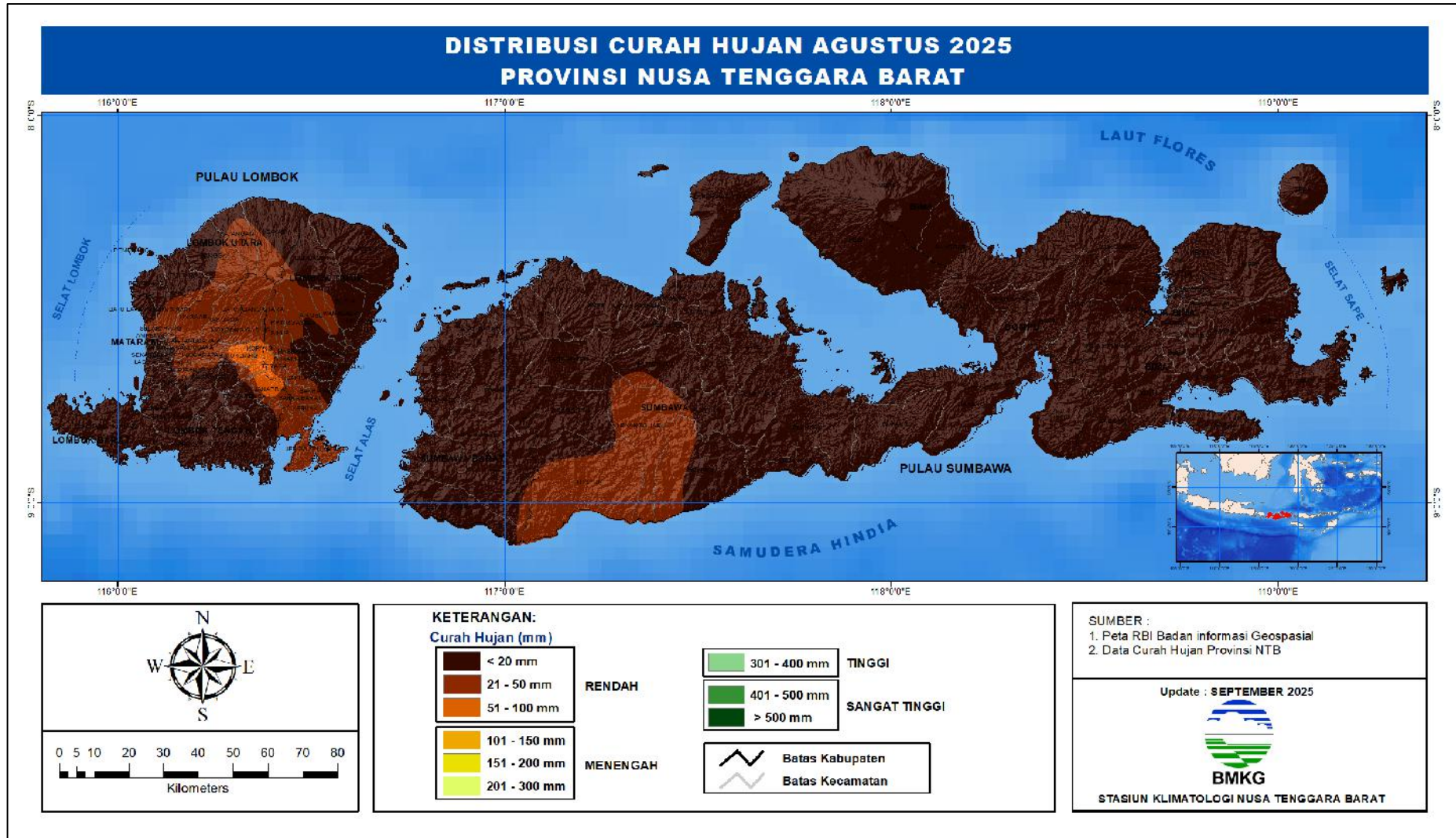
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Oktober - Desember 2025

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2025		NOVEMBER 2025		DESEMBER 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Cakranegara	101 - 150	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Mataram	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Selaparang	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Sekarbela	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Sandubaya	101 - 150	AN	201 - 300	N	301 - 400	AN
Lombok Barat	Gerung	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Lembar	51 - 100	AN	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Narmada	151 - 200	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Sekotong	51 - 100	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Lingsar	151 - 200	N	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Gunung Sari	101 - 150	N	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Batu Layar	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Kediri	101 - 150	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Labuapi	51 - 100	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
Lombok Utara	Kuripan	101 - 150	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Tanjung	101 - 150	AN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
	Gangga	101 - 150	AN	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Bayan	101 - 150	AN	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Pemenang	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
Lombok Tengah	Kayangan	151 - 200	AN	201 - 300	BN	301 - 400	N
	Praya Timur	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Praya Barat	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pringgarata	151 - 200	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Kopang	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pujut	101 - 150	AN	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Janapria	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Batukliang	151 - 200	AN	301 - 400	AN	401 - 500	AN
	Praya	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Barat Daya	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Praya Tengah	101 - 150	AN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
	Batukliang Utara	151 - 200	AN	301 - 400	N	401 - 500	N
Lombok Timur	Jonggat	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Jerowaru	21 - 50	N	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Mt. Gading	101 - 150	N	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Sukamulia	51 - 100	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Pringgabaya	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Aikmel	51 - 100	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Masbagik	51 - 100	N	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Sambelia	21 - 50	BN	101 - 150	AN	201 - 300	AN

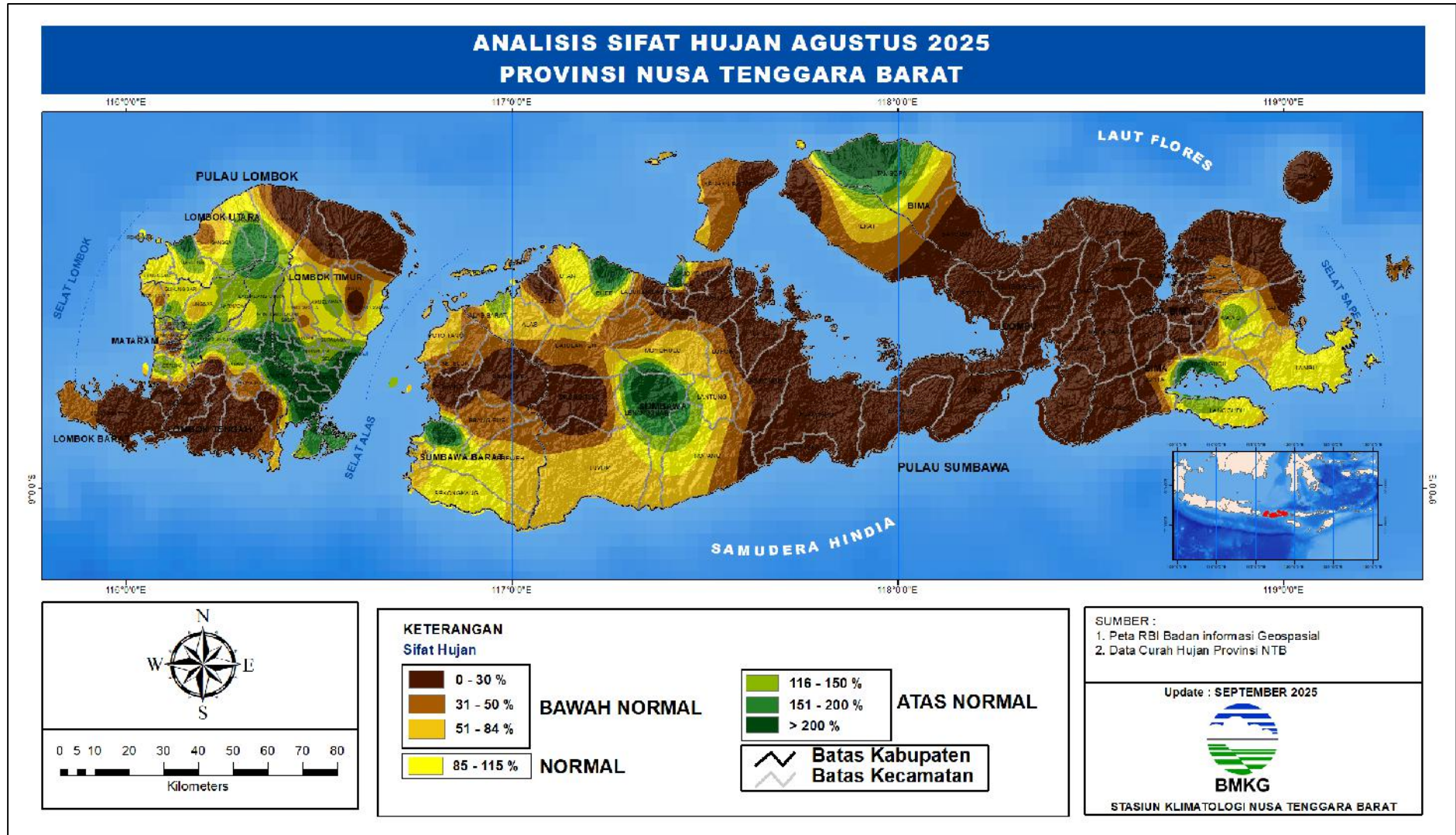
KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2025		NOVEMBER 2025		DESEMBER 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	51 - 100	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Sikur	101 - 150	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Swela	21 - 50	N	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Keruak	21 - 50	N	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Sakra	51 - 100	AN	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Terara	101 - 150	AN	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Selong	51 - 100	AN	151 - 200	AN	151 - 200	N
	Pringgasela	201 - 300	AN	301 - 400	N	401 - 500	N
	Suralaga	51 - 100	AN	151 - 200	AN	151 - 200	N
	Wanasaba	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	N
	Labuhan Haji	21 - 50	AN	101 - 150	AN	151 - 200	AN
	Sakra Timur	21 - 50	AN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
	Sakra Barat	21 - 50	AN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Poto Tano	21 - 50	N	101 - 150	N	151 - 200	N
	Sekongkang	51 - 100	AN	151 - 200	N	301 - 400	N
	Jereweh	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Taliwang	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Brang Rea	101 - 150	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Maluk	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	N
	Brang Ene	51 - 100	N	101 - 150	N	201 - 300	N
Sumbawa	Alas	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	N
	Buer	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	N
	Utan	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Moyo Hilir	21 - 50	N	51 - 100	BN	201 - 300	BN
	Sumbawa	21 - 50	N	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Lape	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Plampang	21 - 50	N	101 - 150	AN	201 - 300	BN
	Lenangguar	101 - 150	AN	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Empang	21 - 50	AN	51 - 100	N	151 - 200	N
	Lunyuk	51 - 100	N	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Batu Lanteh	51 - 100	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Moyo Hulu	21 - 50	N	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Ropang	51 - 100	N	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Alas Barat	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Labuhan Badas	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Labangka	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Rhee	21 - 50	N	51 - 100	N	51 - 100	N
	Unter Iwes	51 - 100	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Moyo Utara	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Maronge	21 - 50	AN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Tarano	21 - 50	N	51 - 100	AN	201 - 300	N
	Lopok	21 - 50	N	101 - 150	N	151 - 200	N

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2025		NOVEMBER 2025		DESEMBER 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Orong Telu	51 - 100	N	51 - 100	AN	201 - 300	N
	Lantung	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
Dompu	Manggalewa	51 - 100	N	201 - 300	AN	201 - 300	BN
	Huu	51 - 100	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Kempo	51 - 100	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Dompu	51 - 100	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Kilo	51 - 100	AN	101 - 150	AN	101 - 150	N
	Woja	51 - 100	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Pekat	101 - 150	AN	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Pajo	51 - 100	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
Kota Bima	Raba	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	BN
	Rasanae Timur	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	N
	Rasanae Barat	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	BN
	Asakota	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Mpunda	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	BN
Bima	Sanggar	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Monta	51 - 100	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Palibelo	51 - 100	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Bolo	51 - 100	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Sape	51 - 100	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Woha	51 - 100	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Wawo	101 - 150	AN	301 - 400	AN	301 - 400	N
	Wera	101 - 150	AN	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Donggo	51 - 100	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Ambalawi	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	N
	Langgudu	51 - 100	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Lambu	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	AN
	Madapangga	51 - 100	N	201 - 300	AN	201 - 300	BN
	Tambora	151 - 200	AN	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Parado	51 - 100	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Soromandi	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Belo	51 - 100	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Lambitu	101 - 150	AN	301 - 400	AN	301 - 400	AN

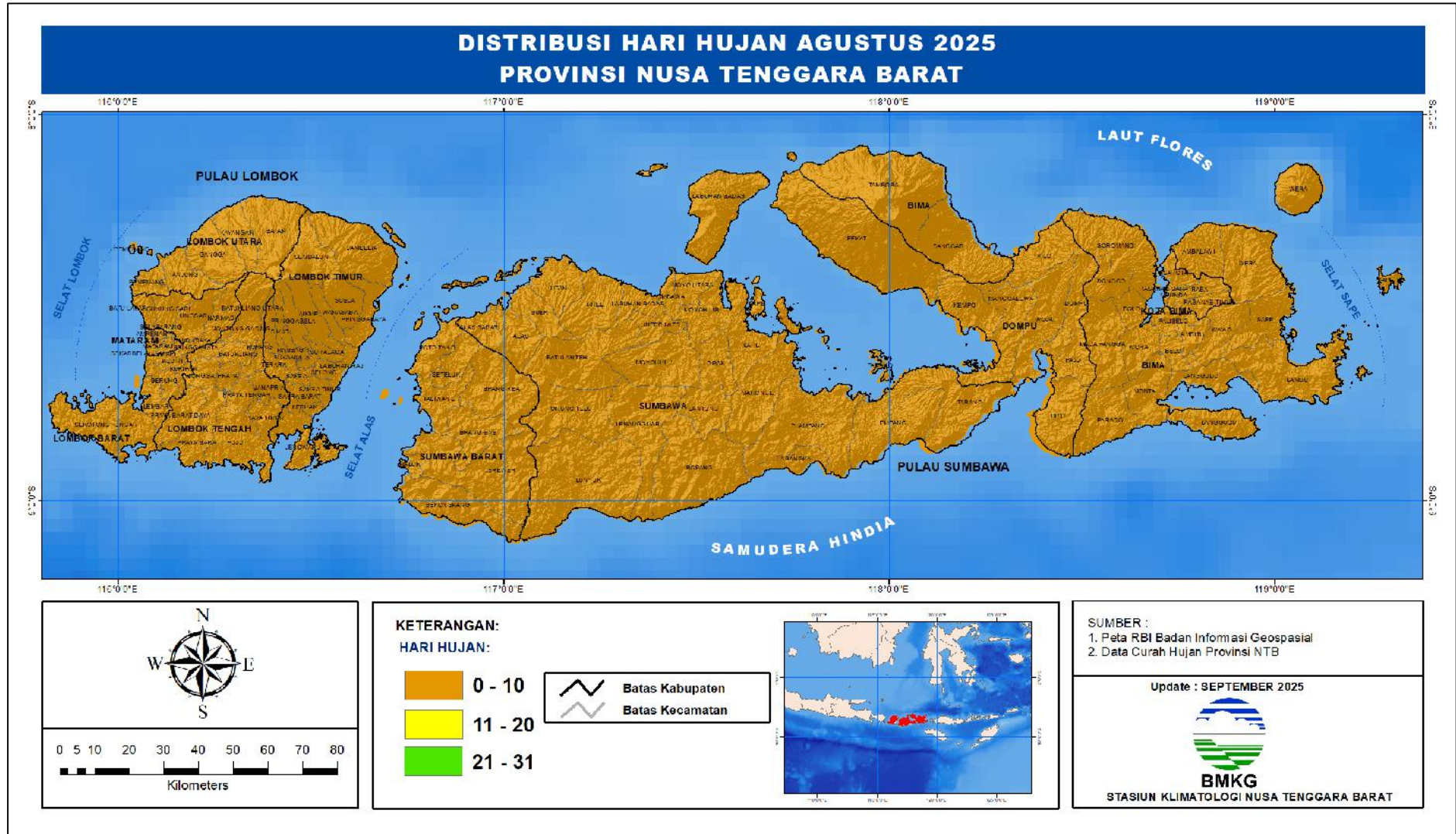
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2025



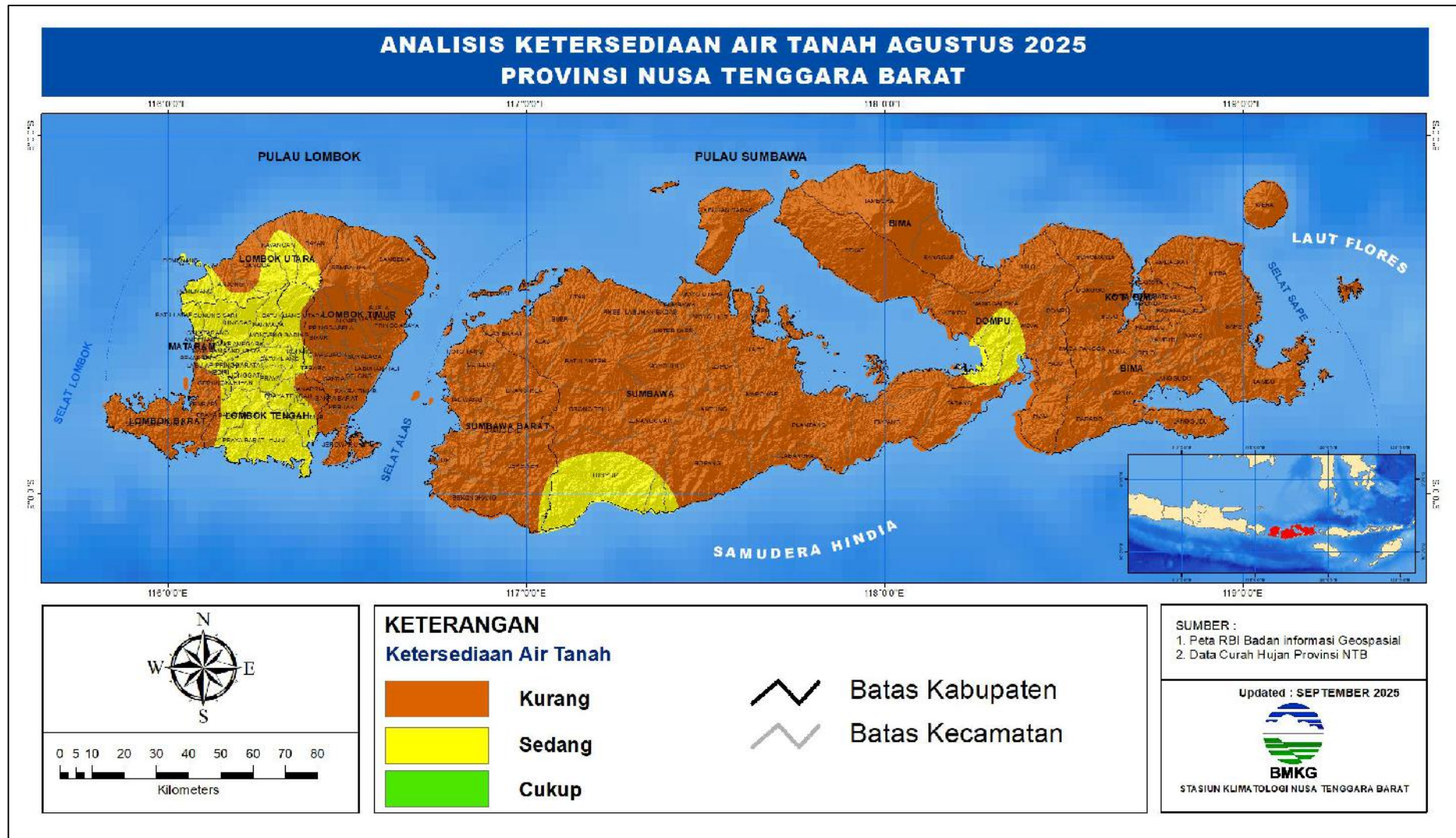
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2025



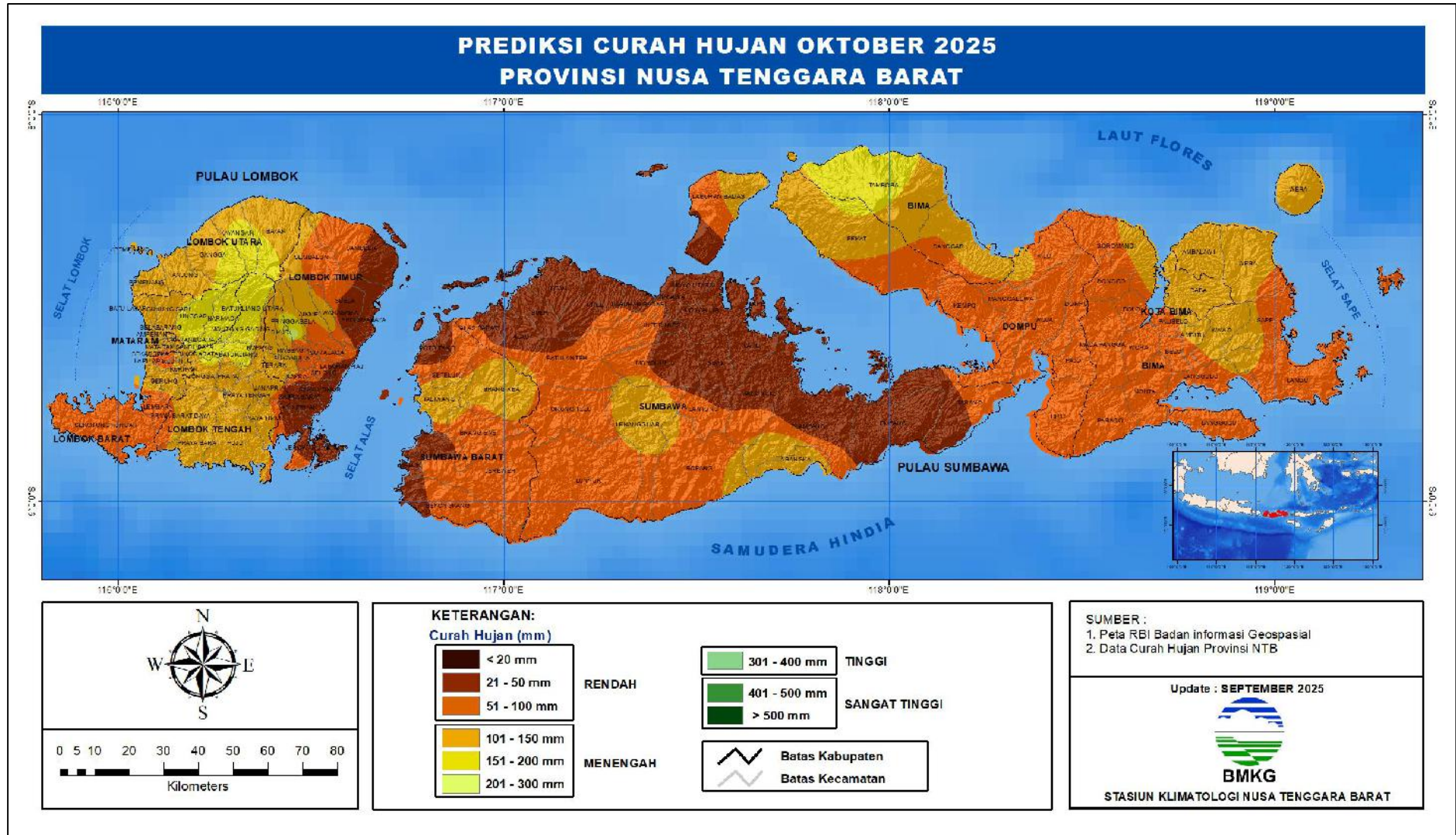
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2025



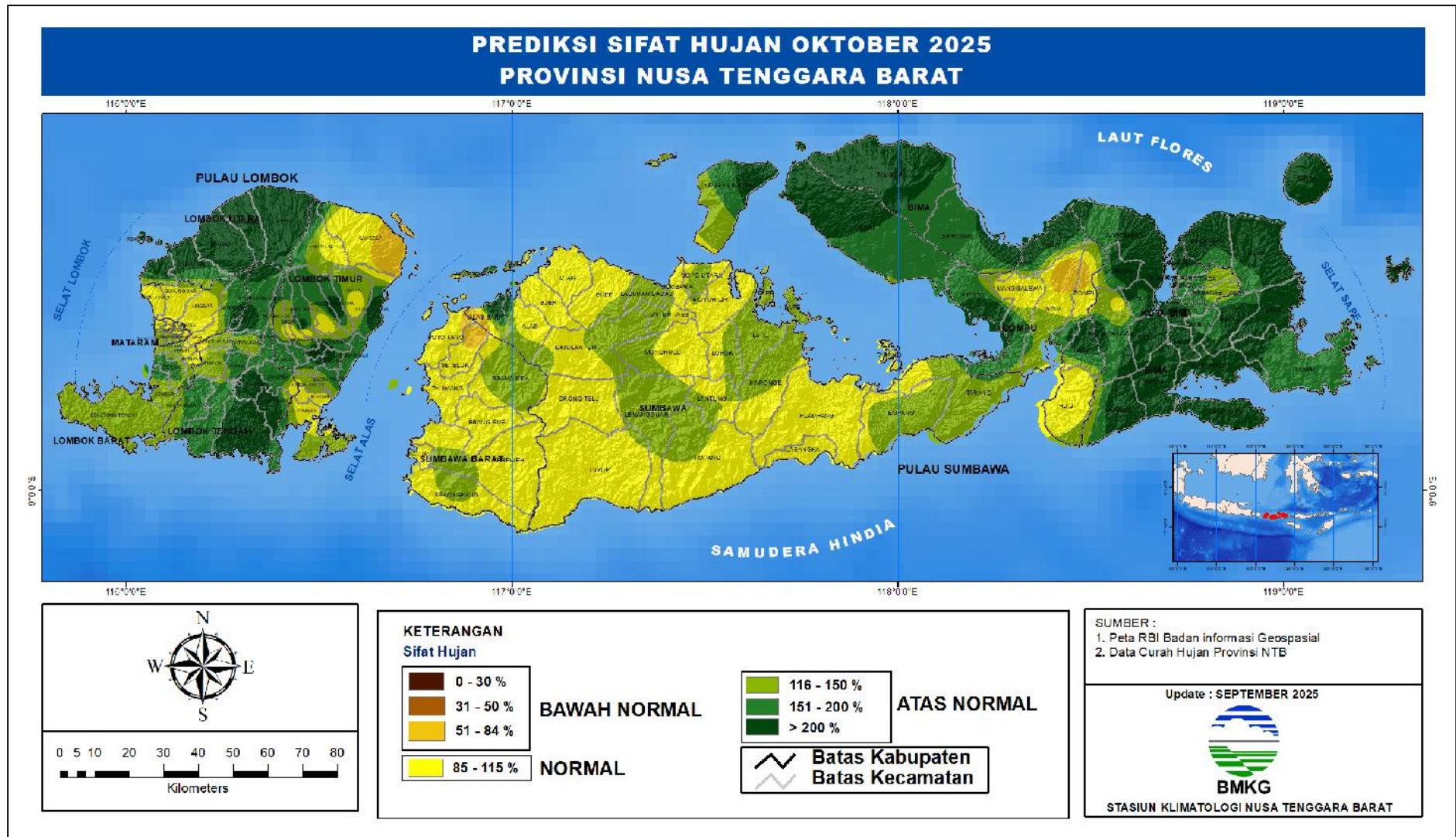
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2025



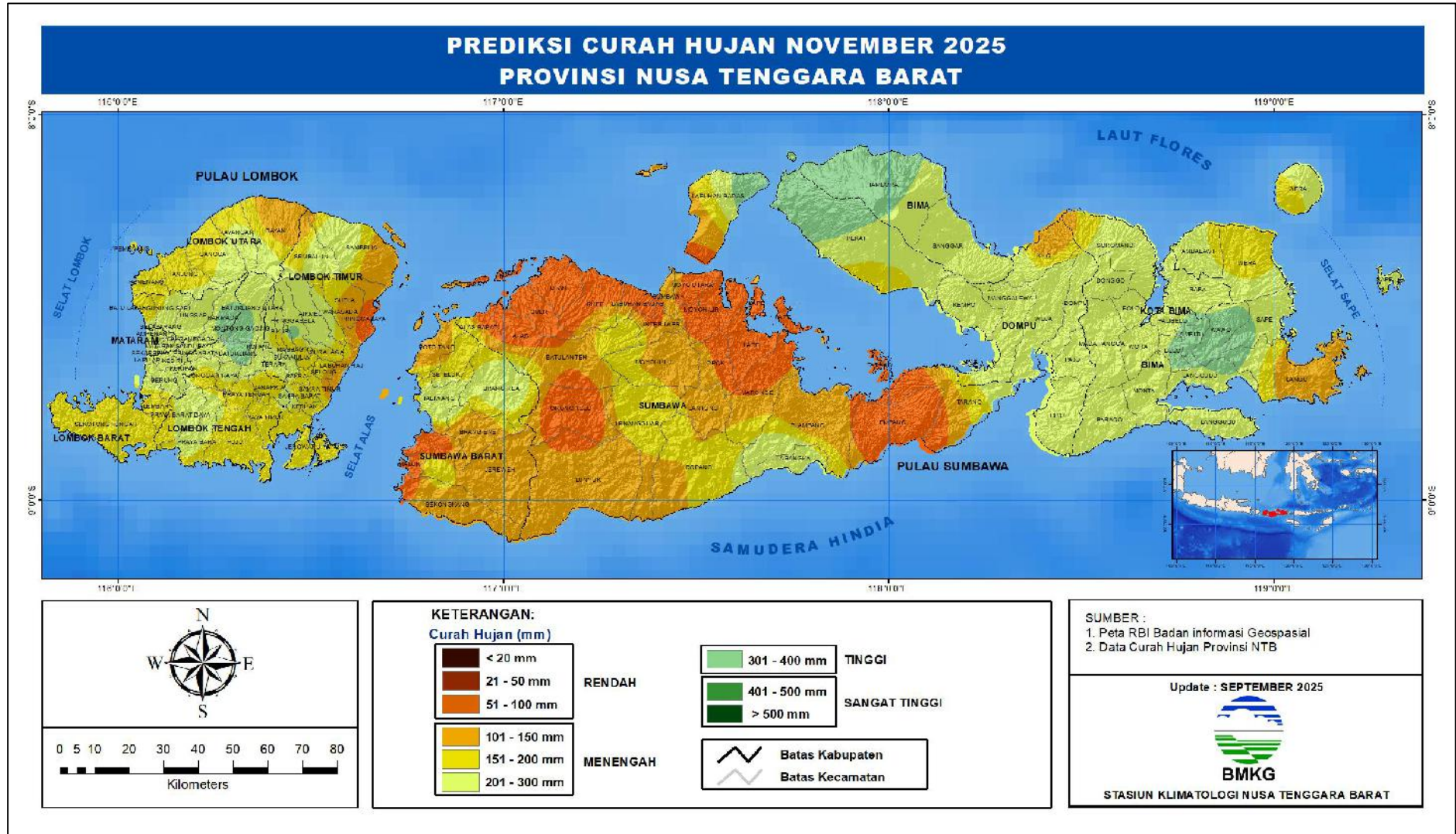
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025



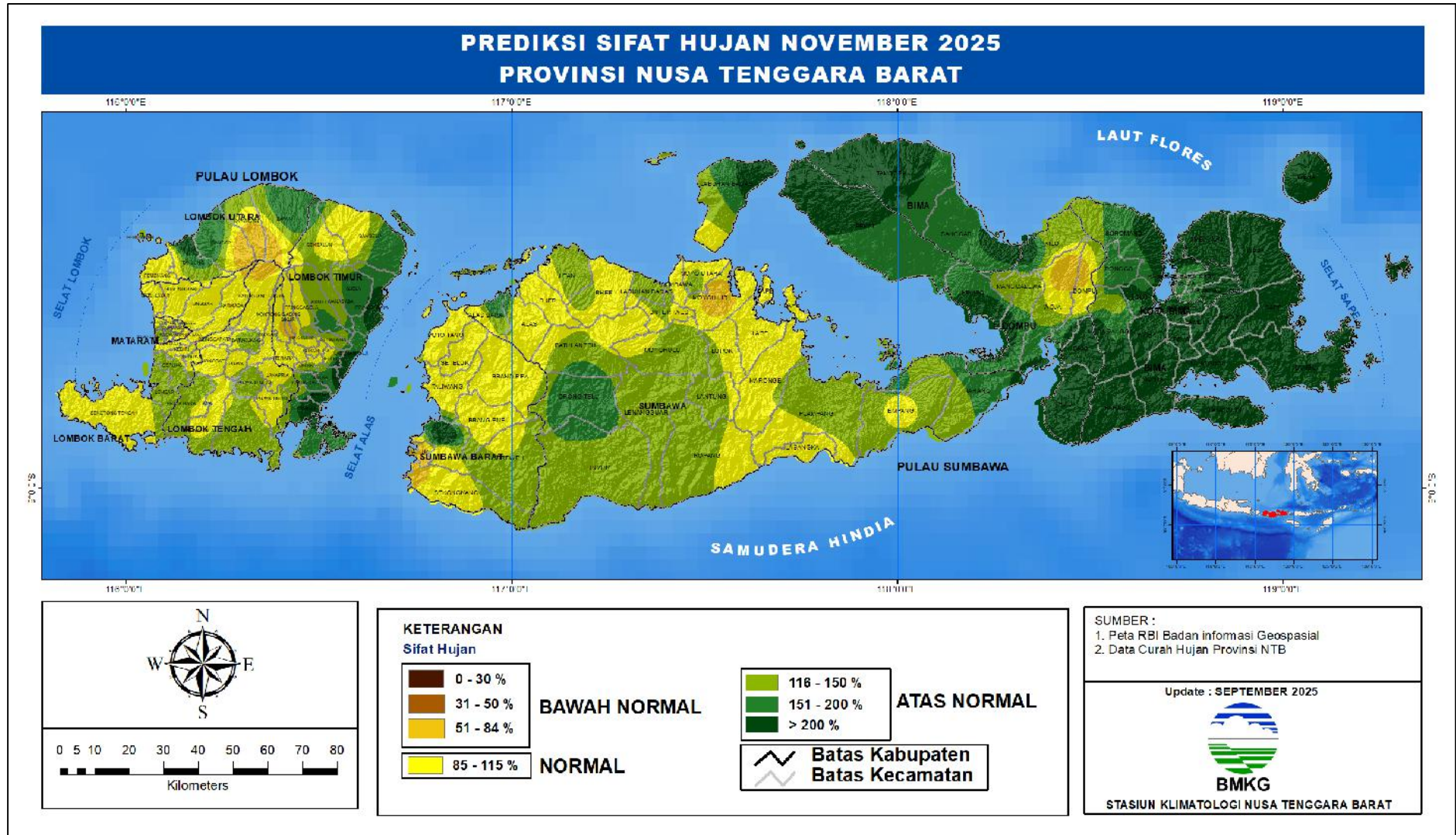
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025



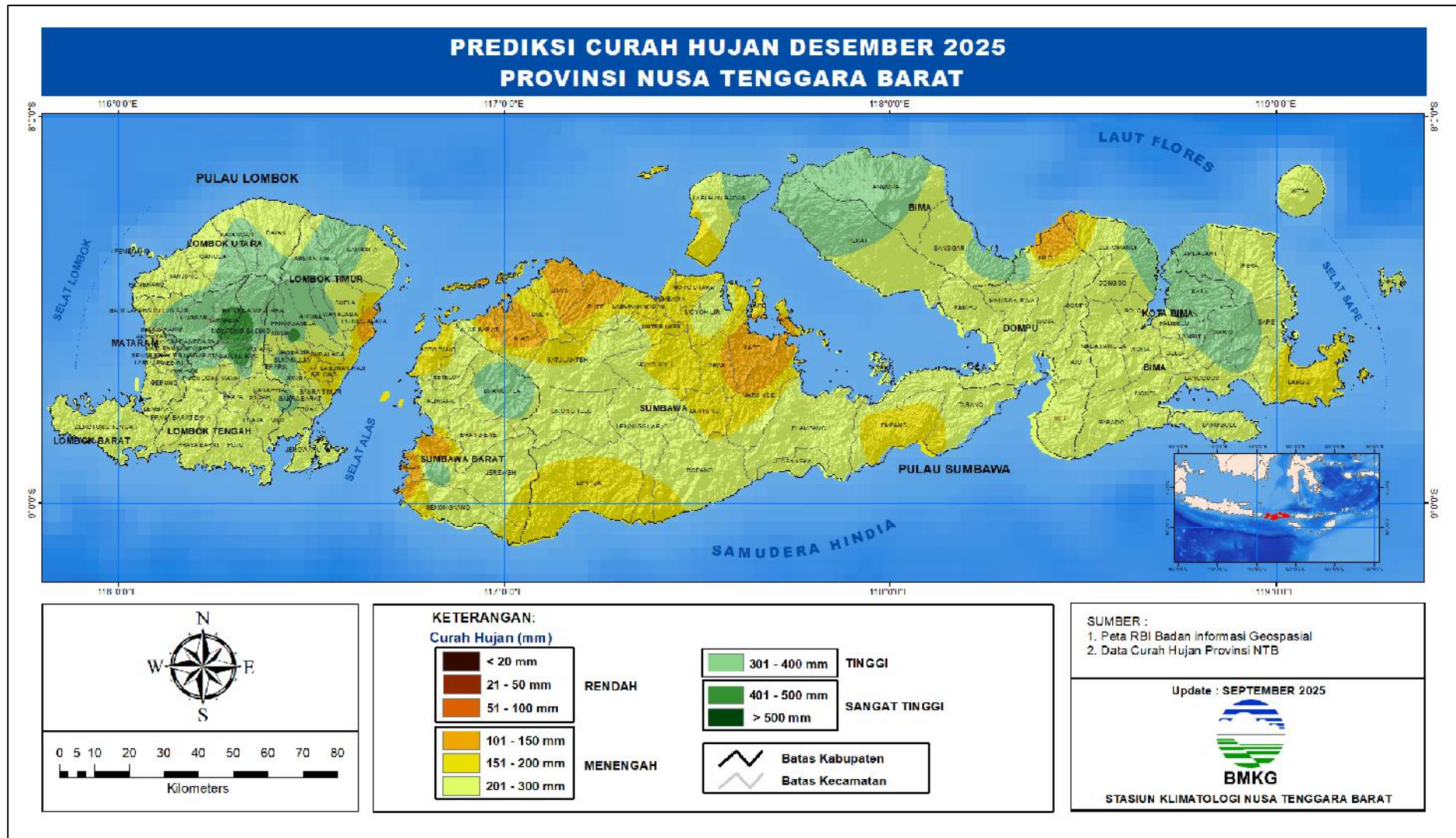
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025



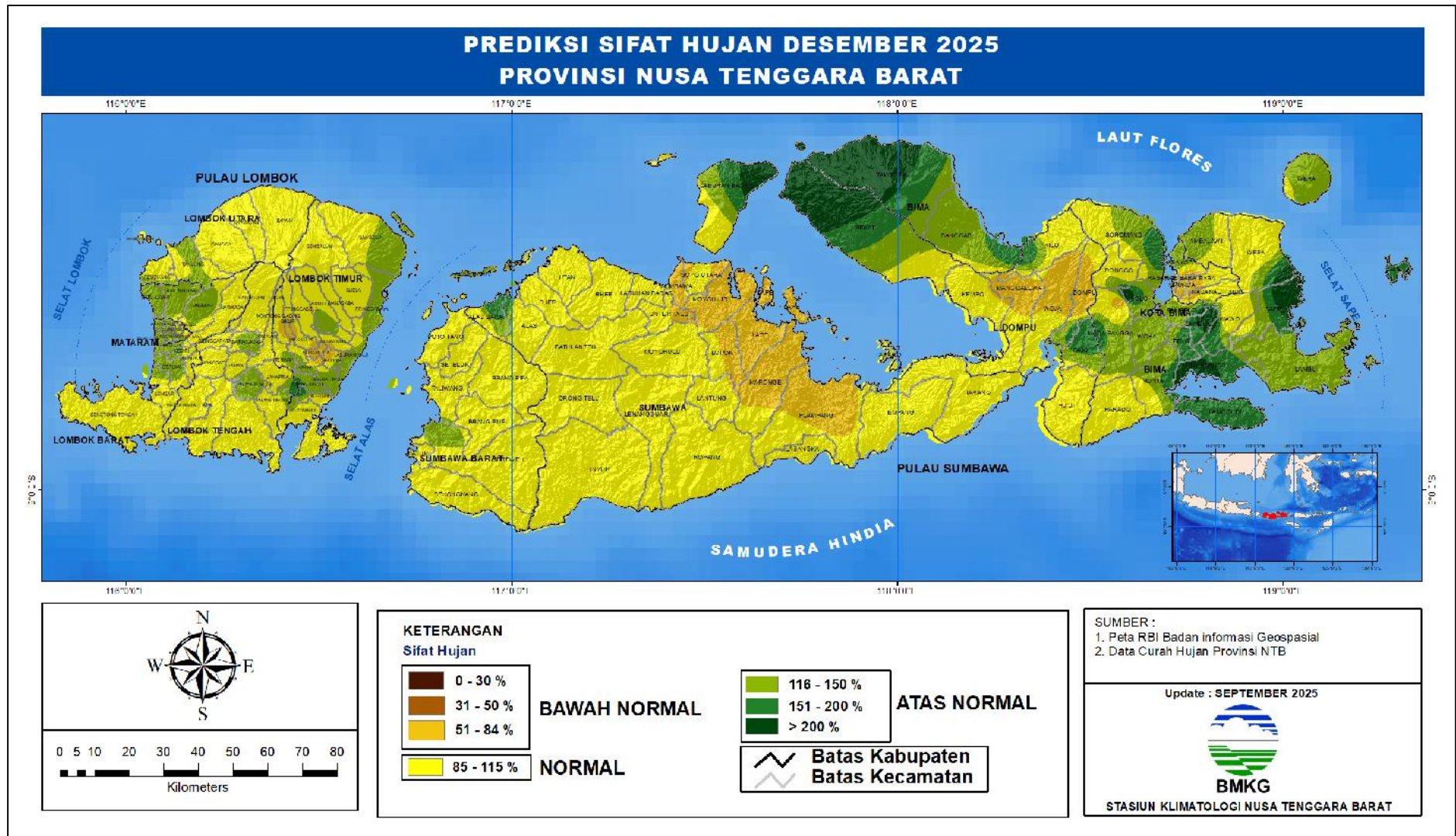
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025

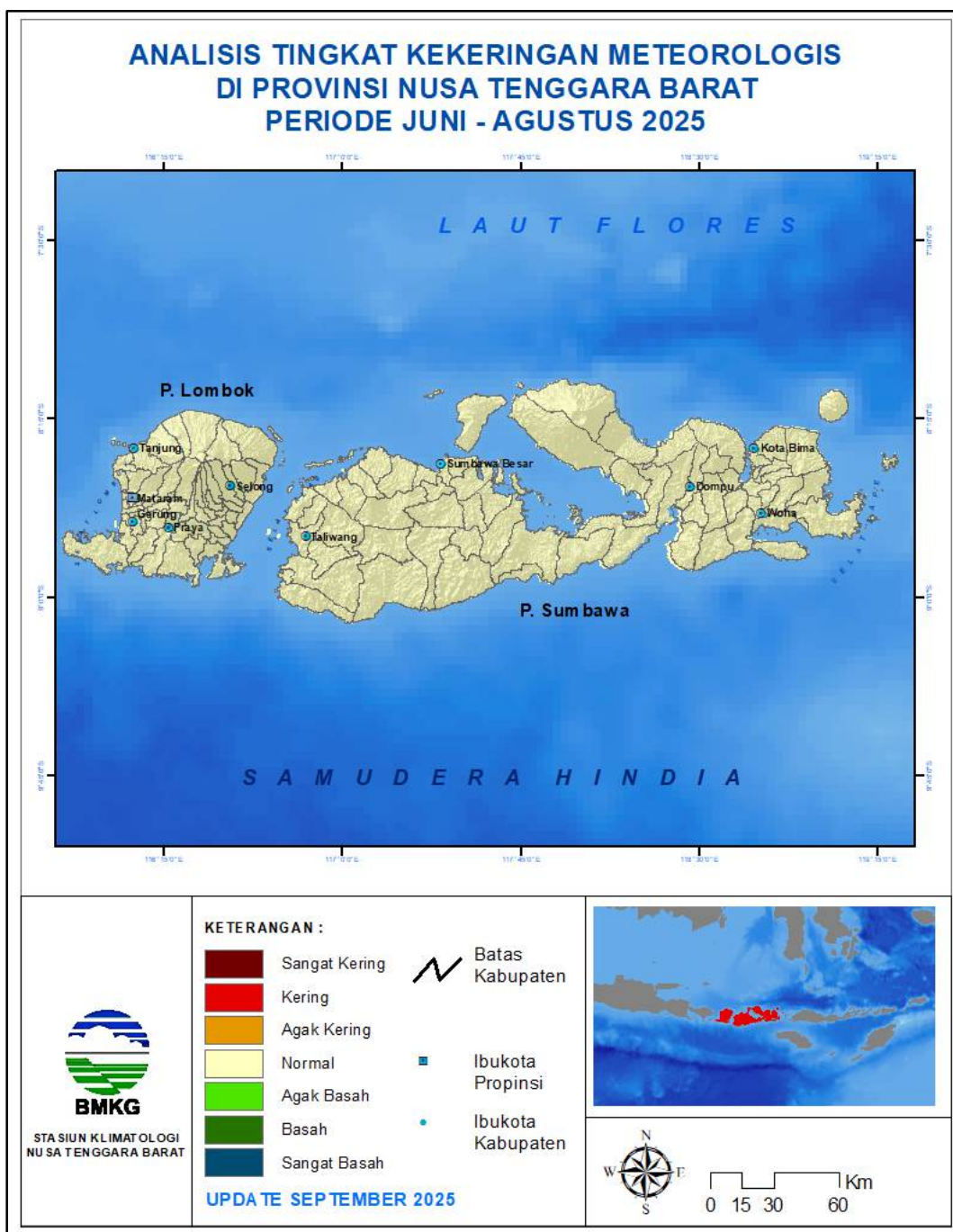


Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025

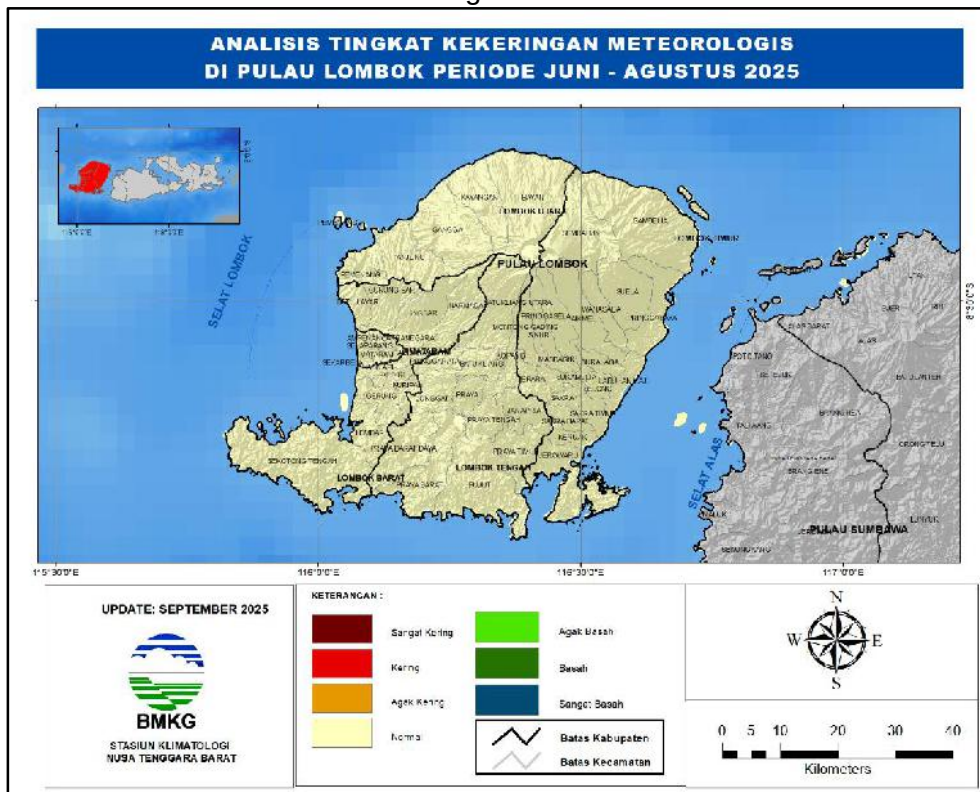


Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025





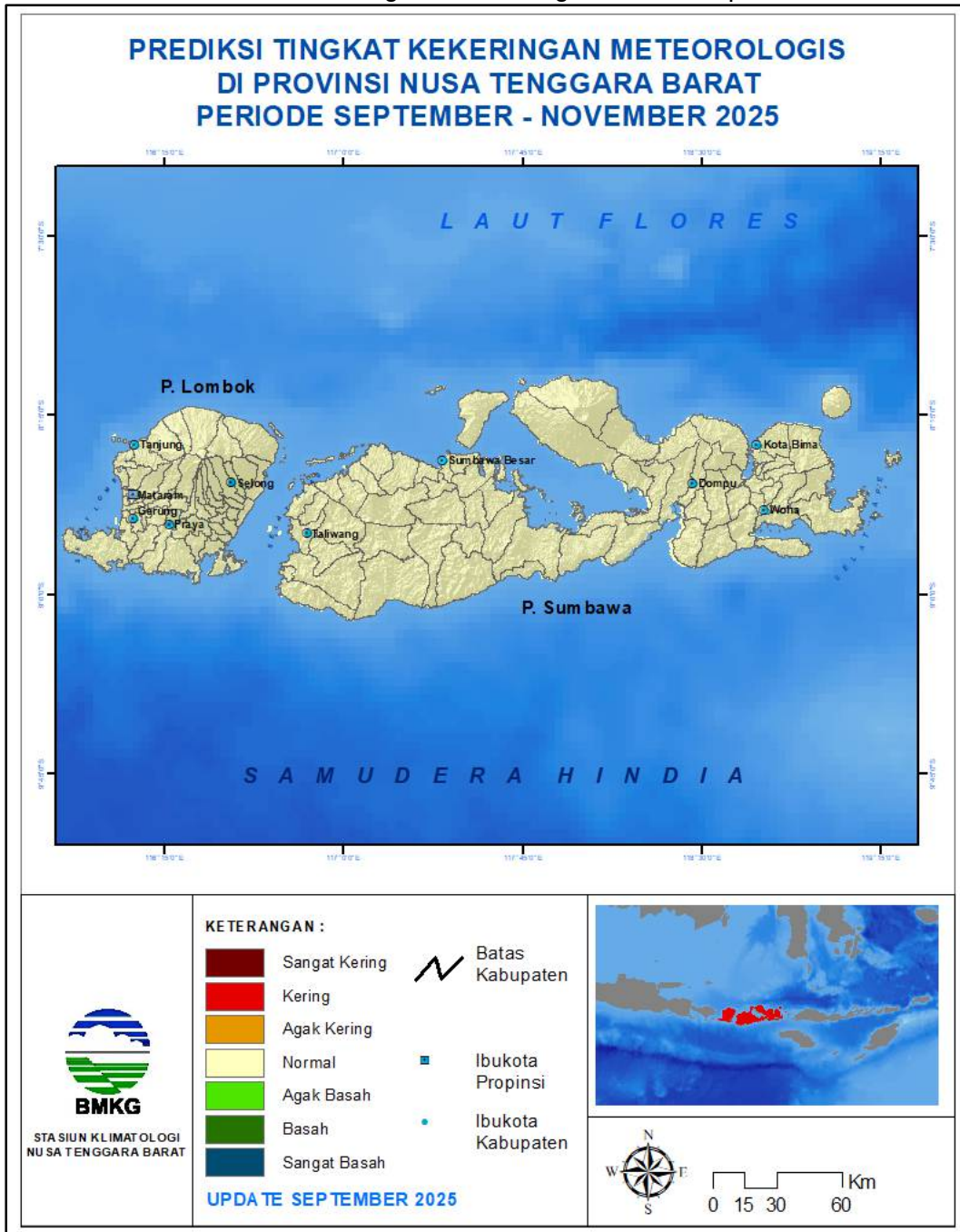
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juni – Agustus 2025



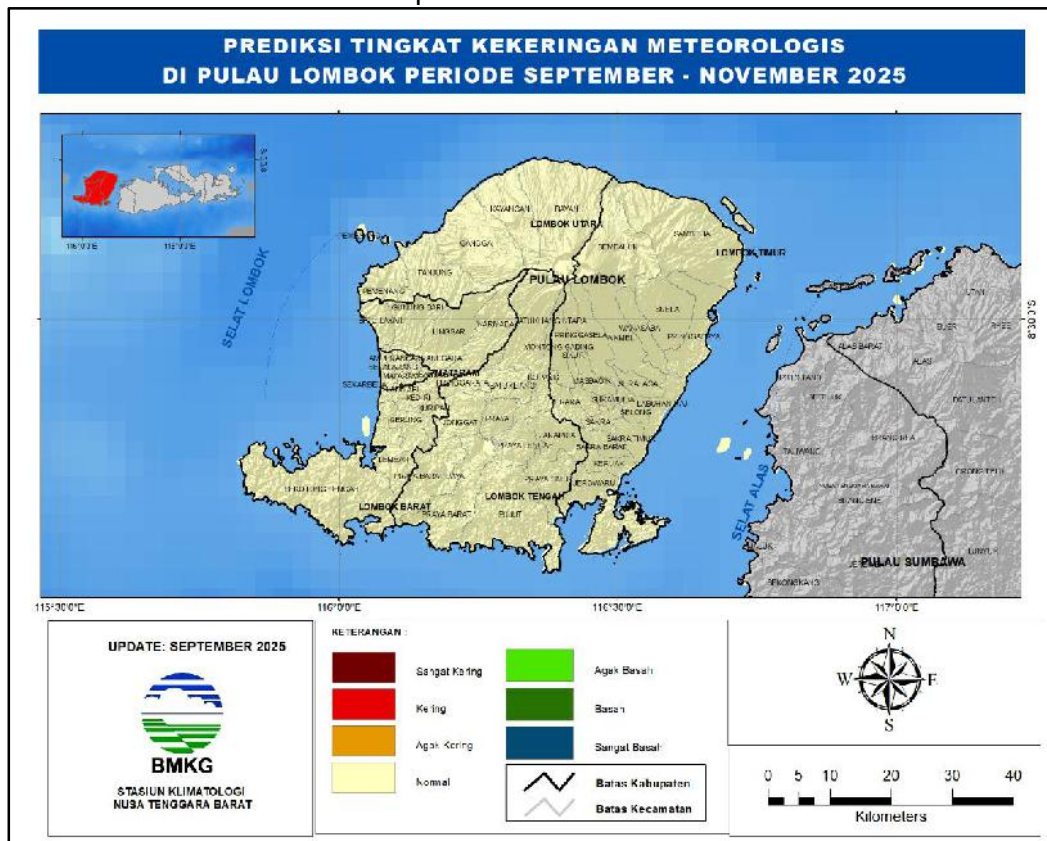
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juni – Agustus 2025



Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode September - November 2025



Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode September - November 2025



Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode September - November 2025



Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB
Updated : 31 Agustus 2025

